



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Keluhan para pegawai honorer itu memang telah disampaikan berkali-kali ke Komisi A DPRD Sidoarjo. Pada Kamis (20/6/2024), Kepala Satpol PP Sidoarjo Yany Setyawan mengantarkan ratusan anggotanya menghadap Komisi A DPRD Sidoarjo. Sebab, formasi rekrutmen PPPK dan CPNS di Pemkab Sidoarjo sangat minim untuk anggota Satpol PP.

Saat ini, status mereka adalah tenaga harian lepas (THL). Ada yang berdinasi di Mako Satpol PP Sidoarjo. Ada pula yang bertugas di kecamatan-kecamatan sebagai petugas trantib.

"Kalau (lowongan) hanya 11 orang, sulit sekali saya mengaturnya. Nanti pasti ada yang *mberot*," kata Yany Setyawan saat itu. Hingga saat ini, belum ada solusi yang pasti untuk mereka.

Pada Rabu (25/6/2024), giliran tenaga honorer Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo *nglurug* ke DPRD Sidoarjo. Pagi-

pagi sekali mereka menelepon Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori.

Minta menghadap. Meski tanpa surat resmi, mereka tetap ditemui.

Dhamroni mendengarkan keluhan para tenaga honorer Dishub Sidoarjo tersebut. Mereka sambat. Sudah belasan tahun mengabdikan sebagai tenaga honorer, nasib belum jelas. Ada yang 5 tahun, 13 tahun, bahkan 15 tahun.

“Kami minta bantuan Pak Ketua (Komisi A DPRD Sidoarjo) agar nasib kami juga diperjuangkan,” ungkap Muhajir, pegawai honorer bidang pengendalian dan operasional (dalops) Dishub Sidoarjo.



Pegawai honorer Dishub Sidoarjo mengatur lalu lintas di kawasan Jalan Mayjen Sungkono, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo. (Foto: Dishub Sidoarjo)

Muhajir bercerita. Dirinya sudah menjadi

tenaga honorer Dishub Sidoarjo sejak tahun 2008.

tenaga honorer sejak masa tugas Kepala Dishub Pemkab Sidoarjo M. Husni Thamrin (almarhum). Tahun sekitar 2010-an.

Selama itu mereka bertugas sebagai pegawai Dishub Sidoarjo. Yang paling sering tugas di jalanan sebagai petugas lalu lintas. Muhajir mengaku belum pernah ikut seleksi apa pun. Baik seleksi PPPK maupun seleksi CPNS.

“Kami berharap ada prioritas saat rekrutemen PPPK,” ungkap Muhajir.



Informasinya, jumlah tenaga honorer bidang pengendalian dan operasional (dalops) di Dishub Sidoarjo mencapai 68 orang. Sebagian besar laki-laki. Sekitar 10 orang perempuan. Selain mereka, ada lagi 92 tenaga penjaga pintu lintasan kereta api. Sama nasibnya. Status mereka belum jelas hingga sekarang.

“Itu belum termasuk tenaga kebersihan dan lain-lain,” tambah Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara saat itu.

Benny menyatakan bisa memaklumi keinginan ratusan bawahannya tersebut. Sebab, faktanya memang mereka masih menjadi tenaga honorer. Semua berharap

menjuaan tenaga honorer. Semua berharap bisa masuk seleksi PPPK. Benny mendukung langkah anak buahnya itu. Termasuk ikut menyusul datang untuk bertemu dengan Komisi A DPRD Sidoarjo.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori menyatakan akan berusaha membantu ratusan tenaga honorer di Dishub Sidoarjo itu. Nasib mereka seperti para penjaga sekolah di 18 kecamatan se-Sidoarjo. Juga, ratusan anggota Satpol PP Sidoarjo dan petugas trantib di kecamatan-kecamatan. Formasi PPPK sangat minim.

Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo pernah menyampaikan bahwa pada 2024 ini ada lowongan formasi PPPK/CPNS. Total ada 1.165 formasi PPPK/CPNS. Masing-masing 400 tenaga kesehatan, 400 tenaga pendidikan, dan 365 tenaga untuk disebar di berbagai organisasi perangkat daerah (OPD).

Dhamroni berharap ada kebijakan di tingkat Pemkab Sidoarjo. Semacam *local wisdom*. Pemerintah daerah diharapkan menghargai jasa-jasa pegawai honorer tersebut.

"Mereka bilana. Nasib anaagota Satpol PP

dan penjaga sekolah saja diperjuangkan. Tenaga honorer dishub juga ingin diperjuangkan," ujar Dhamroni. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Petugas Dinas PU BM SDA dan DLHK Sidoarjo turun membersihkan eceng gondok di sungai Desa Kedungpeluk. (Foto: Ketik.co.id)

Kerja bakti bersama Plt Bupati dan jajaran pada Minggu pagi (28/7/2024) itu juga disambut antusias dan positif oleh masyarakat Desa Kedungpeluk. Mereka merasa terbantu. Karena ada upaya cepat dari pemerintah daerah.

Kerja sama pemerintah daerah dan masyarakat diharapkan bisa mempercepat pemulihan kondisi.

Hubungan pemerintah dan masyarakat pun semakin erat. (*)

Ramai Kabar Rekrutmen 1,2 Juta PPPK-CPNS, DPRD Sidoarjo Dorong Pemkab Perjuangkan Nasib Tenaga Honorer

Editor: Fathur Roziq

29 Jul 2024 06:35



Petugas Satpol PP Sidoarjo saat bertugas membantu calon jamaah haji di Pendopo Delta Wibawa. (Foto: Fathur Roziq/ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Nasib ribuan pegawai honorer di Pemkab Sidoarjo masih terkatung-katung. Di tengah ramainya kabar ada rekrutmen 1,2 jutaan tenaga

PPPK dan CPNS secara nasional, DPRD Sidoarjo berharap ada skema khusus untuk honorer. Pengabdian mereka perlu dihargai secara layak oleh Pemkab Sidoarjo.

Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo H Dhamroni Chudlori MSI mengatakan, nasib para pegawai honorer itu harus diperjuangkan. Wajib dicarikan terobosan. Mereka mengabdikan sudah lama di berbagai instansi. Ada yang sampai belasan tahun. Tapi, nasib belum juga jelas.

"Mereka semua adalah tulang punggung keluarga. Masing-masing punya istri dan anak yang wajib dihidupi," kata legislator dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo tersebut pada Senin (29/7/2024).

Dhamroni menyebutkan, ada sekitar 2.500-an tenaga honorer di berbagai instansi Pemkab Sidoarjo. Di Dinas Perhubungan, misalnya, ada 273 orang, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (711), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (192), serta Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (198).

Selain itu, di Dinas Panaan dan Pertanian

Sidoarjo ada 102 tenaga honorer. Dinas Sosial (176), Satpol PP (239). Yang lebih banyak lagi ada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sekitar 2.100 orang. "Mungkin masih ada lagi di OPD (organisasi perangkat daerah) lainnya," ungkap Dhamroni.

Saat ini, muncul kabar ada rekrutmen PPPK dan CPNS (pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja dan calon pegawai negeri sipil). Sekitar bulan Juli atau Agustus ini. Jumlah formasi rekrutmen lebih dari 1,2 juta orang untuk seluruh Indonesia. Banyak peminat yang akan mendaftar. Sesuai ijazah dan keterampilan masing-masing. Mereka punya harapan.

Namun, ribuan pegawai honorer justru cemas dan waswas. Sebab, mereka tidak mungkin lagi memenuhi persyaratan untuk mendaftar. Selain karena latar belakang pendidikan, banyak yang terkendala faktor usia. Formasinya pun tidak ada. Itu yang perlu dipertimbangkan Pemkab Sidoarjo.

Ribuan pegawai honorer itu telah menyampaikan keresahan kepada Komisi A DPRD Sidoarjo. Harapan mereka cuma

satu. Bisa punya status yang jelas. Meski, hanya sebagai PPPK.

"Kami ini ikut sedih jika nasib para pegawai honorer itu tidak diperjuangkan. Mereka semua punya anak dan istri," ungkap Dhamroni.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kerja Bakti di Jembatan Kedungpeluk, Plt Bupati Subandi Ajak Semua Kompak Bangun Sidoarjo Lebih Baik Lagi

Jurnalis: Fathur Roziq
Editor: Naufal Ardiansyah

28 Jul 2024 19:30



Plt Bupati Sidoarjo H Subandi berbincang dengan warga dan jajarannya untuk mengajak kerja bakti bersama-sama di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo, pada Minggu (27/7/2024). (Foto: Dok. Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Suasana bersemangat. Sinar matahari terasa hangat. Minggu pagi (28/7/2024), ratusan warga berkumpul di lokasi Jembatan Kedungpeluk yang ambruk pada Selasa (16/7/2024) lalu. Plt Bupati Sidoarjo H Subandi dan rombongan datang untuk kerja bakti bersama warga. Bersih-bersih, *nyebur* kali.

"Ayo njegur. Ayo njegur," teriakan itu terdengar dari sisi sungai. Beberapa lelaki tampak bersiap turun ke kali di dekat bendungan atau dam Desa Kedungpeluk. Lokasinya tak jauh dari puing-puing jembatan yang patah.

Rupanya, mereka hendak membersihkan hamparan eceng gondok. Permukaan sungai memang penuh. Air tertutup. Tapi, para lelaki itu sempat ragu. Mengapa? Karena pernah beredar video viral tentang adanya seekor buaya di sungai Desa Kedungpeluk.

Video itu memperlihatkan seekor buaya sedang menyusuri sungai di dekat dam. Kejadiannya direkam oleh warga pada suatu malam. Nah, saat Jembatan Kedungpeluk ambruk, video tersebut diedarkan lagi. Menakut-nakuti saja.

"Kiro-kiro onok temen ta bajule, rek," ujar salah satu di antara mereka.

Selang beberapa detik, beberapa orang langsung terjun ke air. Mereka adalah warga bersama-sama dengan pegawai Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (BM SDA) Sidoarjo. Tanaman gulma eceng gondok dibabat habis. Ada pula petugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Sidoarjo. Mereka menyabit semak-semak di plengsengan sungai.

Di antara warga yang bersih-bersih itu, terlihat pula Plt Bupati H Subandi. Dia tidak mau kalah dengan warga. Dengan arit di tangan, Subandi menyabit tanaman liar di sekitar sungai. Mengumpulkan, lalu membakarnya.



Plt Bupati Subandi ikut membersihkan semak-semak dan membakar sampah saat kerja bakti di Kedungpeluk. (Foto: Dinas Kominfo Sidoarjo)

Perangkat desa, staf, pegawai, anggota TNI, dan pejabat lain mengikuti Plt Bupati yang dikenal dekat dengan masyarakat itu. Salah satunya, Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo Noer Rochmawati, Asisten Perekonomian dan Pembangunan M. Mahmud. Kepala Dinas PU BMSDA Dwi Eko Saptono, Kepala DLHK Bahrul Amig, Kades Kedungpeluk H Madenan dan Sekdes M. Sofi juga tak ketinggalan. Semua ikut kerja bakti.

Subandi mengatakan, kerja bakti ini merupakan wujud kebersamaan dalam membangun Sidoarjo. Semangat dan kekompakan untuk memajukan Kabupaten Sidoarjo lebih baik lagi. Ini juga bentuk kepedulian Pemkab Sidoarjo atas musibah robohnya Jembatan Kedungpeluk.

"Kami akan memastikan proses pembangunan Jembatan Kedungpeluk berjalan sesuai rencana. Kami memberikan dukungan yang diperlukan untuk mempercepat perbaikan," ungkap Plt Bupati H. Subandi.

Subandi berharap dapat membantu mempercepat pemulihan dan perbaikan kondisi di lokasi yang terdampak. Ada solusi cepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seharusnya, kepala OPD tidak boleh lengah dan menanggalkan kewajiban untuk mengecek kepatuhan administrasi lembaga yang dipimpinnya. Dalam hal ini, kepala daerah bisa memimpin kepatuhan terhadap aturan tersebut.

"Evaluasi bisa dilakukan secara kesinambungan," tambah Anggit Satriyo.

Dikonfirmasi soal ini, Kepala Bidang Aset di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemkab Sidoarjo Djen Anis menjelaskan, pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk dinas merupakan tanggung jawab OPD masing-masing. Kendaraan dinas itu dipakai sesuai kebutuhan OPD.

"Lebih baik, silakan ditanyakan langsung kepada OPD masing-masing," ujar Djen Anis singkat.

Seorang kepala OPD mengakui memang belum membayar kendaraan dinas yang digunakan jajarannya. Tidak ada

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

anggaran. Untuk itu, dia berencana mengajukan anggaran saat PAK (perubahan anggaran keuangan) pada tahun anggaran 2024 ini.

“Sudah kami evaluasi dan hitung untuk dimintakan anggaran pada PAK ini,” ungkap kepala OPD yang minta namanya tidak disebutkan itu. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sedang Pemutihan Pajak, Pemkab Sidoarjo Nunggak Pajak Kendaraan Dinas Ratusan Juta Rupiah

Editor: Fathur Roziq

28 Jul 2024 20:21



Beberapa kendaraan dinas yang terdampar di salah satu kantor OPD Pemkab Sidoarjo beberapa waktu lalu. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

KETIK, SIDOARJO – Pemerintah Provinsi

Jawa Timur membuka pemutihan pajak

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kendaraan bermotor mulai 15 Juli hingga

31 Agustus 2024. Kesempatan ini bisa digunakan untuk melunasi kewajiban kepada negara. Mengapa ada 200 lebih kendaraan pelat merah milik Pemkab Sidoarjo yang menunggak pajak? Bertahun-tahun pula.

Data yang diperoleh *Ketik.co.id* menyebutkan, pada 2023 lalu, terdapat 230 kendaraan bermotor milik Pemkab Sidoarjo yang pajaknya belum dibayar. Kendaraan dinas itu digunakan oleh 31 organisasi perangkat daerah (OPD) maupun badan layanan umum daerah (BLUD). Baik dinas, badan, kecamatan, rumah sakit, sekretariat daerah, maupun sekretariat DPRD.

Satu OPD dan BLUD menggunakan beragam jumlah kendaraan dinas. Ada 2, 3, 8, 9, 11, 42, sampai 64 kendaraan dinas. Pajaknya belum dibayar. Jenisnya roda dua, roda empat, hingga truk. Usianya pun macam-macam. Dari yang masih muda atau hitungan tahun sampai yang tua atau sudah puluhan tahun.

Kendaraan itu masih digunakan di OPD masing-masing hingga saat ini. Ada yang dipakai sebagai kendaraan dinas pejabat. Ada pula yang difungsikan untuk

operasional. Seperti truk angkutan orang, barang, bahkan sampah. Ada yang malah berstatus pinjam pakai untuk salah satu anggota Forkopimda Kabupaten Sidoarjo.

"Kendaraanya masih dipakai oleh penggunanya masing-masing," kata sumber Ketik.co.id di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

Berapa nilai tunggakan pajaknya? Jika ditotal, tunggakan pajak semua kendaraan pelat merah itu mencapai Rp 300 jutaan. Angkanya bervariasi di setiap OPD dan BLUD. Ada kendaraan dinas yang hanya menunggak pajak 1 tahun. Namun, ada pula yang sampai 4 tahun, bahkan 7 tahun. Pelat nomornya malah telah mati. Waktunya ganti.



Ada tunggakan pajak dengan nilai yang harus dibayar hanya Rp 122 ribu. Cuma 1 sepeda motor. Namun, ada satu dinas yang menunggak pajak hingga Rp 200 juta lebih. Jumlah kendaraan dinasnya mencapai puluhan unit.

Ada pula yang jumlah kendaraan pelat

merah cuma 6 unit. Tapi, nilai pajaknya mencapai hampir Rp 15 juta. Ada satu kendaraan dinas yang menunggak pajak 5 tahun dengan tunggakan Rp 10 jutaan. Padahal, jika tunggakan pajak tidak dibayar hingga 2 tahun setelah masa berlaku STNK habis, registrasi kendaraan akan dihapus. Tidak ada bukti kepemilikan.

"Informasinya, ada dinas yang belum punya anggaran untuk bayar pajak kendaraannya," tambah sumber itu.

Peneliti Sidoarjo *Research and Initiative (SRI)* Anggit Satriyo Nugroho SH MKn mengungkapkan, temuan banyaknya OPD belum bayar pajak kendaraan bermotor menjadi indikator kepatuhan pemerintah daerah terhadap kewajiban membayar pajak.

"Rasanya sangat aneh. Bagaimana mungkin pemerintah yang selama ini menghimpun pajak justru tidak mengindahkan kewajiban pajak itu sendiri," ujar pria yang juga advokat dan akademisi hukum tersebut.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Plt. Bupati Sidoarjo Gerakkan OPD untuk Kerja Bakti Massal Pasca Robohnya Jembatan Kedungpeluk

Admin  2 Min Read
July 28, 2024



Sidoarjo – [Metroliputan7.com](https://metroliputan7.com). –

Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi,

Diperbanyak oleh Subbag Pensiidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

menygerakkan seluruh Organisasi
Berangkat Daerah (OPD) dan warga Desa

Perangkat Daerah (OPD) dan warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Minggu (28/7) untuk kerja bakti bersama. Kerja bakti fokus di sekitar area jembatan Kedungpeluk yang roboh.



Kerja bakti ini bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terhadap musibah robohnya jembatan Kedungpeluk beberapa waktu lalu. Apalagi, putusnya jembatan tersebut mengganggu akses dan aktivitas masyarakat setempat. Dengan melibatkan seluruh perangkat OPD dan warga desa Kedungpeluk, Plt. Bupati berharap dapat membantu mempercepat proses pemulihan dan memperbaiki kondisi di lokasi terdampak.

Di sela-sela kerja bakti, Plt. Bupati H. Subandi menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk memberikan perhatian dan solusi cepat terhadap masalah yang dihadapi masyarakat.

Ia juga menyampaikan bahwa pemerintah akan terus memantau perkembangan pembangunan jembatan Kedungpeluk

hingga kondisi jembatan tersebut dapat kembali normal dan permanen.

“Ini adalah wujud nyata kepedulian kami terhadap musibah yang terjadi. Kami akan memastikan proses pembangunan jembatan Kedungpeluk berjalan sesuai rencana dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mempercepat perbaikan,” ungkap Plt. Bupati H. Subandi.

Subandi menambahkan bahwa sebagai langkah awal, minggu depan akan segera dibangun jembatan Bailey sementara yang bisa menampung beban hingga 30 ton. Pembangunan jembatan Bailey ini diharapkan dapat mengatasi kendala mobilitas dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat selama proses perbaikan jembatan permanen berlangsung.

“Saat ini Pemkab Sidoarjo tengah berupaya membangun jembatan sementara Bailey. Jembatan Bailey itu pinjaman Pemrov Jawa Timur. Sebagaiannya rangka-rangka baja jembatan Bailey itu sudah datang. Sebagaiannya lagi masih menunggu proses pembongkaran di Sumenep, Madura,” katanya. Setelah terkumpul lengkap, petugas tinggal merakitnya

terintegrasi, pelatuk tinggi merakitnya.
Kekuatannya mencapai 30 ton dan bisa
untuk sementara membantu jalannya
perekonomian masyarakat.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

1. Laporan Banggar terhadap perubahan KUA perubahan PPAS 2024 disampaikan oleh H. Deny Haryanto, spl-Ing (DPRD Sidoarjo Komisi B)
2. Pengambilan keputusan terhadap Rancangan Perubahan KUA perubahan PPAS tahun 2024 disampaikan oleh Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH. M.KN dan dilanjutkan Nota Kesepakatan bersama antara Pemerintahan Daerah Sidoarjo dengan DPRD Sidoarjo dilanjutkan penanda tangan bersama Pimpinan DPRD Sidoarjo H. Usman M. Kes.

Dilanjutkan sidang agenda ke 3 Laporan Pansus XXI Membahas Raperda tentang Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Disabilitas yang disampaikan oleh H. Moch. Agil Efendi, SE, M.M (DPRD Komisi B) disampaikan sebagai berikut :
Pendahuluan, Dasar, Susunan pimpinan Pansus XXI dan Anggota, Materi Pembahasan, Kesimpulan dan Penutup.

"Penyandang Disabilitas merupakan warga negara Indonesia, yang memiliki hak yang sama untuk hidup maju, sejahtera, berkembang secara

bermartabat dan adil tanpa diskriminasi bers

warga yang lain



Pemerintah Daerah menyadari masih banyak penyandang disabilitas yang belum terpenuhi dengan baik haknya, sehingga masih adanya pembatasan, hambatan dan kesulitan akses pelayanan fasilitas juga sarana di wilayah kabupaten sidoarjo, sesuai ketentuan Pasal 27 ayat (1) UU Penyandang Disabilitas, Pemerintah dan Pemerintah daerah wajib melakukan perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi tentang pelaksanaan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak penyandang Disabilitas.

Selain berkoordinasi dengan Instansi pemerintah terkait dan lembaga lain juga Konsultasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Sosial RI, untuk memastikan Raperda ini tidak bertentangan dengan peraturan yang ada, dan dapat diimplementasikan dengan efektif Raperda yang diusulkan DPRD Sidoarjo agar sesuai dengan peraturan per undang-undangan yang lebih tinggi dengan tujuan yang terbaik melibatkan pihak

dengan nukum yang berakur melibatkan pinak tertinggi Kemenkumham (Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia).

Rapat paripurna yang dipimpin oleh Ketua DPRD, H. Usman, M.Kes, dihadiri 34 Anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo serta turut hadir juga Forkopimda Sidoarjo, Sekda Sidoarjo, BNNK, Para Komandan TNI – polri, Pemda kepala instansi vertikal, direktur BUMN dan BUMD kepala cabang badan hukum milik negara, Ketua KPU dan Bawaslu Sidoarjo, MUI Sidoarjo, Rektor perguruan tinggi, pimpinan partai politik Kabupaten, Wartawan juga LSM Sidoarjo. ***



Dorong Gaya Hidup Sehat, Plt. Bupati Sidoarjo Hadiri Bhayangkara Fun Run 2024

July 28, 2024 - 26 Views



Sidoarjo – Plt. Bupati Sidoarjo, H.Subandi, hadir dalam kegiatan Bhayangkara Fun Run 2024 yang diselenggarakan oleh Polresta Sidoarjo di GOR Sidoarjo, Minggu (28/7). Acara ini diikuti oleh ribuan peserta dari berbagai kalangan masyarakat dalam rangka memeriahkan HUT Bhayangkara ke-78.



Bhayangkara Fun Run diisi berbagai kategori perlombaan. Di antaranya lari jarak 10 km, 5 km, dan kategori Fun Run. Tujuannya, mempromosikan gaya hidup sehat, dan juga sebagai bentuk perayaan dan apresiasi terhadap dedikasi Kepolisian Republik Indonesia dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Plt. Bupati Sidoarjo menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam dan memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Polresta Sidoarjo atas penyelenggaraan Bhayangkara Fun Run 2024. Subandi menekankan pentingnya dukungan dan kolaborasi antara pemerintah daerah dan pihak kepolisian dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

"Selaku pemerintah daerah, kami akan selalu memberikan dukungan penuh terhadap segala bentuk kegiatan yang diadakan oleh Polresta Sidoarjo. Kami berharap kegiatan ini memberikan manfaat serta kegembiraan bagi seluruh warga Sidoarjo," ujar Plt. Bupati dalam sambutannya.

Kapolresta Sidoarjo, Kombes. Pol. Christian Tobing juga mengucapkan terima kasih atas partisipasi masyarakat dalam memeriahkan Bhayangkara Fun Run 2024. Dirinya juga menyampaikan

permohonan maaf atas segala kekurangan dalam pelayanan kepolisian Sidoarjo selama ini dan akan menjadi evaluasi bagi Polres Sidoarjo.

"Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada masyarakat sidoarjo dan seluruh stake holder yang telah berpartisipasi dalam acara bhayangkara fun run 2024 ini," ujarnya. Dengan acara tersebut, dirinya berharap bisa mempererat silaturahmi antara Polres Sidoarjo dengan masyarakat. "Mohon maaf jika selama ini pelayanan kami belum bisa maksimal. Ini akan menjadi evaluasi kita ke depannya untuk bisa lebih baik", Tutur Kapolresta Sidoarjo.

Dirinya berharap kegiatan tersebut tidak hanya sebagai ajang olahraga, tetapi sebagai momen untuk mempererat hubungan antara aparat kepolisian dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan kebugaran tubuh.(GUS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Yang terbaru, Subandi mengunjungi proyek jembatan itu, Sabtu (27/7). Proyek pembangunan jembatan baru sebagai pengganti jembatan yang ambrol, dan jembatan bailey untuk akses sementara warga, terus diawasi oleh Plt Bupati.

Di sela kunjungannya, Subandi menyebutkan bahwa pihaknya terus berkoordinasi dengan Pemprov Jatim terkait pinjaman jembatan Bailey itu. Diperkirakan minggu depan seluruh rangka baja jembatan Bailey sudah tiba di Kedungpeluk.

Subandi yakin, bulan Agustus besok jembatan Bailey itu sudah berdiri dan dapat dilewati oleh warga.

"Pemerintah daerah sudah berupaya semaksimal mungkin, hampir tiap hari Pak Dwi (Kadis PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono) saya suruh berkoordinasi terkait pinjaman jembatan Bailey. Pemerintah ini tidak diam, kita terus berusaha," ujarnya.

masuk dalam rencana revitalisasi tahun 2025. Namun bencana datang. Jembatan itu ambrol, patah menjadi dua bagian. Warga Desa Kedungpeluk pun gusar, karena jembatan itu akses satu-satunya ke kota.

Untung masih ada jalan setapak dari bendungan disamping jembatan yang ambrol. Warga memanfaatkan jalan terdebut. Namun hanya dapat dilalui kendaraan roda dua.

Saat ini Pemkab Sidoarjo tengah berupaya membangun jembatan Bailey. Jembatan bongkar pasang dari rangka baja. Jembatan Bailey itu pinjaman Pemrov Jawa Timur.

Sebagian rangka-rangka baja jembatan Bailey itu sudah datang. Sebagian lagi masih menunggu proses pembongkaran di Sumenep, Madura. Setelah terkumpul lengkap tinggal merakitnya. Kekuatannya mencapai 30 ton.

Selain memastikan jembatan bailey segera tuntas, Subandi juga mengatakan pembangunan jembatan permanen Kedungpeluk juga segera dilakukan. Tahun 2024 ini dikerjakan.

Perencanaan pembangunannya sudah dilakukan. Dalam waktu dekat ini juga akan diputuskan sistem pengerjaan pembangunannya. Apakah sistem lelang ataupun lewat e-katalog. Ia berharap yang tercepat yang dapat dipilih.

"Ini mestinya dibangun tahun 2025, namun melihat kondisinya seperti ini, pergeseran anggaran kita lakukan untuk membangun jembatan ini," ucapnya.

Subandi mengatakan jembatan permanen Kedungpeluk menggunakan double u-dict. Kekuatannya bisa mencapai 30 ton. Volume panjangnya pun juga bertambah. Jika dulu sekitar 5 meter, namun jembatan permanen Kedungpeluk yang baru nanti 7 meter.

DPRD Sidoarjo Rapat Paripurna dengan Agenda Raperda Tentang Penghormatan, Perlindungan, Dan Pemenuhan Hak Disabilitas



Ryan Karawang

28 Juli 2024 | 9:55



Rapat Paripurna digelar DPRD Sidoarjo

Filesatu.co.id, SIDOARJO | DPRD Kabupaten Sidoarjo Sabtu, 27 Juli 2024 menggelar rapat Paripurna hasil rapat badan musyawarah DPRD Sidoarjo. Sabtu, 27 Juli 2024

Adapun agenda pembahasan rapat paripurna diantaranya:





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perencanaan pembangunannya sudah dilakukan. Dalam waktu dekat ini juga akan diputuskan sistem pengerjaan pembangunannya. Apakah sistem lelang ataupun lewat e-katalog. Ia berharap yang tercepat yang dapat dipilih.

"Ini mestinya dibangun tahun 2025. Namun, melihat kondisinya seperti ini, pergeseran anggaran kita lakukan untuk membangun jembatan ini," jelas bupati yang hobi main sepak bola itu.

Subandi memaparkan, jembatan baru permanen di Desa Kedungpeluk menggunakan double u-dict. Kekuatannya bisa mencapai 30 ton. Volume panjangnya pun juga bertambah. Jika dulu sekitar 5 meter, jembatan Kedungpeluk yang baru nanti selebar 7 meter.

Pengerjaannya pun cukup cepat. Butuh dua bulan saja jembatan permanen Kedungpeluk selesai dibangun dan bisa dilewati kendaraan. (*)

Plt Bupati Subandi Pantau Langsung Pembangunan Jembatan Kedungpeluk

Admin  2 Min Read
July 27, 2024



example banner 468x60
idtheme.com

SIDOARJO – Metroliputan7.com.–

Plt Bupati Sidoarjo Subandi terus memantau pembangunan jembatan Kedungpeluk di Kecamatan Candi, Sidoarjo. Bahkan Subandi berulang kali meninjau langsung progres pembangunan jembatan tersebut.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidak Persiapan Jembatan Kedungpaluk, Subandi: Kami Berusaha Semaksimal Mungkin

Editor: Fathur Roziq

27 Jul 2024 17:17



Pt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn didampingi Kepala Dinas PU BM SDA Dwi Eko Saptono meninjau lagi persiapan jembatan di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo. (Foto: Sigit Kominfo Sidoarjo)

Politik & Pemerintahan



Aa

AA

Respons cepat dan pantau ketat. Plt Bupati Sidoarjo H Subandi terus memantau kinerja jajarannya untuk memastikan rencana Jembatan Kedungpeluk Kecamatan Candi, Sidoarjo, segera terealisasi. Pemasangan jembatan darurat Bailey, berlanjut ke pemasangan jembatan baru yang permanen.

Berkali-kali Subandi meninjau persiapan dan proses pembangunan jembatan tersebut. Pada Sabtu (27/7/2024), pejabat yang dikenal dekat dengan masyarakat itu datang lagi ke lokasi Jembatan Kedungpeluk. Dia berharap warga desa segera mendapatkan akses mobilitas. Baik untuk kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun aktivitas lainnya.

Di sela-sela kunjungannya, Subandi mengatakan jajaran Pemkab Sidoarjo terus berkoordinasi dengan Pemprov Jatim terkait pinjaman jembatan Bailey itu. Diperkirakan, minggu depan seluruh rangka baja jembatan Bailey sudah tiba di Kedungpeluk. Kemudian pemasangan segera dilakukan.

Subandi yakin, pada Agustus mendatang, jembatan Bailey itu sudah berdiri dan

dapat bisa dilewati oleh warga.

"Pemerintah daerah sudah berupaya maksimal. Hampir tiap hari Pak Dwi (Kadis PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono), saya minta berkoordinasi terkait pinjaman jembatan Bailey. Pemerintah ini tidak diam. Kita terus berusaha semaksimal mungkin," ujarnya.



Jembatan Kedungpeluk sejatinya sudah masuk dalam rencana pembangunan pada tahun 2025. Namun, bencana datang. Jembatan itu patah menjadi dua bagian, ambrol. Warga Desa Kedungpeluk berharap segera ada perbaikan. Sebab, jembatan itu akses satu-satunya warga.

Untung saat ini masih ada jalan di sisi bendungan atau jembatan yang ambrol. Warga memanfaatkan jalan tersebut. Namun, hanya kendaraan roda dua yang bisa melewatinya.

Pemkab Sidoarjo terus berupaya secepatnya membangun jembatan Bailey. Jembatan bongkar pasang dari rangka baja. Jembatan Bailey itu pinjaman Pemrov Jawa Timur.

Sebagian rangka-rangka baja jembatan Bailey itu sudah datang. Sebagian lagi masih menunggu proses pembongkaran di Sumenep, Madura. Setelah terkumpul lengkap tinggal merakitnya.

Selain memastikan jembatan bailey segera tuntas, Subandi juga mengat

pembangunan jembatan permanen Kedungpeluk juga segera dilakukan. Tahun 2024 ini dikerjakan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penurunan Stunting Berbanding Lurus Pertumbuhan Ekonomi, Pemkab Sidoarjo Dukung UMKM Lewat Harmoni Kreatif Dan HAN

BETHAHSE 27 FEBRUARI 2024 14:07:28





KATM - Ketua Dekranasda Sidoarjo, dr Sriatun Salsandi mengatakan batik tulis bukan hanya menjadi jarkit gendong saja, akan tetapi produknya sudah multifungsi yang bisa dimanfaatkan untuk pakaian pesta, kerja maupun pakaian anak-anak, dan lain-lain.

Sidoarjo (republiktan.com) - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) bernama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memberikan wadah kreativitas bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Khususnya, produk khas batik tulis. Wadah itu, diwujudkan lewat acara Harmoni Kreatif yang digelar bersamaan peringatan Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2024.

Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoarjo, dr Sriatun Salsandi mengatakan batik tulis Sidoarjo bukan hanya menjadi jarkit gendong saja, akan tetapi produknya sudah multifungsi. Bahkan bisa dimanfaatkan untuk pakaian pesta, kerja maupun pakaian untuk anak-anak.

"Pada acara ini, kami sengaja menghadirkan berbagai design batik tulis

lhas Sidoarjo yang dikenalkan para Kepala CPD, Istri sebaruh Camat seluruh di Sidoarjo hingga anak-anak yang dirangsang designer Sidoarjo yang sangat kreatif. Dengan cara ini kami memberikan contoh batik tulis Sidoarjo cantik-cantik," ujar Sriatun sesuai acara Harmoni Kreatif di Museum Mpa Tuntular, Jumat (26/07/2024) malam.



Sriatun yang juga menjabat sebagai Plt Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo menambahkan, para pelaku UKM se-Kecamatan Sidoarjo juga diberikan kesempatan untuk memperkenalkan produk unggulan mereka kepada masyarakat yang hadir dan berkumpul di setiap stan. Upaya ini, sebagai bentuk kepedulian Pemkab Sidoarjo meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif di Sidoarjo.

"Kami percaya pengembangan UMKM berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo," kata mantan Kadis Pabean, Kecamatan Sedati ml.



Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Dr Ferry Agriawati menyebut pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo berbanding lurus dengan turannya angka stunting. Artinya, gizi anak terpenuhi dengan pertumbuhan ekonomi yang juga meningkat.

"Ini alasan kami mengapa Hari Anak Nasional (HAN) diperingati dengan cara yang menghadirkan pelaku UMKM. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun 0,75

persen dari tahun sebelumnya sebesar 8,81 persen menjadi 8,05 persen. Itu sejalan dengan standing di Sidoarjo juga turun dari 16,1 persen menjadi 8,04 persen," paparnya.



Hal ini, lanjut mantan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo ini menunjukkan keberhasilan berbagai program kesehatan dan gizi yang dijalankan pemerintah. Keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan pemerintah daerah.

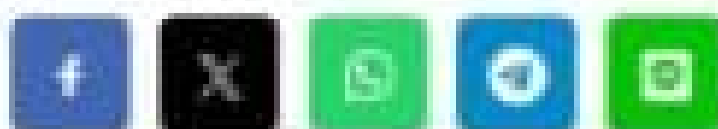
"Dengan menghadirkan orang tua anak-anak di Sidoarjo, kami titip pesan terus dukung program-program pemerintah. Caranya, kalau bekerja di Sidoarjo, maka habiskan uang di Sidoarjo agar perputaran

uang tetap untuk Sidoarjo. Manfaatkan cinta, bangsa, dan pakai produk UMKM Sidoarjo," tandasnya. Ary/Maw



Jalan Dibeton, Plt Bupati Sidoarjo Juga Minta Jembatan Banjarsari - Dukuhtengah Ditinggikan

REDAKSI 27 JULI 2024 15:47:59





SIDAK - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi sidak Jalan Desa Banjarsari - Desa Dukuhtengah, Kecamatan Buduran, Sidoarjo yang dibeton sekaligus minta jembatan ditinggikan 30 sentimeter agar air tidak meluap, Sabtu (27/07/2024).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Jalan Desa Banjarsari - Desa Dukuhtengah, Kecamatan Buduran, Sidoarjo dibeton. Jalan penghubung kedua desa di Kecamatan Buduran itu kini sedang digarap.

Sayangnya, ada keluhan soal peningkatan jalan dan jembatan itu. Warga Desa Banjarsari mengeluh jembatannya masih rendah. Warga kuatir jembatan dibawah box culvert itu akan menghalangi aliran sungai. Warga minta jembatan itu juga sekaligus ditinggikan.

Keluhan itu, langsung direspon Plt Bupati Sidoarjo, Subandi. Seusai mengetahui keluhan warga Desa Banjarsari itu, Subandi langsung Sidak (Inspeksi Mendadak) ke lokasi. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo Dwi Eko Saptono juga diajak ke lokasi.



Ia melihat jembatan itu posisinya memang rendah. Bahkan, ketinggian air sudah mentok dikolong jembatan itu.

"Agar kita kerja tidak dua kali, naikkan 30 sentimeter ya jembatannya," pinta Subandi kepada Kepala Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, Sabtu (27/07/2024).

Perintah tegas Subandi untuk meninggikan jembatan itu didengar warga Banjarsari yang turut hadir di lokasi. Warga mengucap syukur dan berucap terima kasih kepada Plt Bupati Sidoarjo. Subandi sendiri khawatir jika jembatan itu tidak ditinggikan. Apalagi, jika musim penghujan.

"Air hujan akan meluber kalau kondisi jembatan itu dibiarkan tetap seperti itu

(dibawa box culvert),” tegasnya.



Bagi Subandi peninggian jembatan itu, bakal diatur Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo.

“Agar peninggian nanti tidak mengganggu konstruksinya karena takutnya kalau sudah dicor, jika jembatan masih rendah akan menghalangi air buangan,” tandasnya. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Ini alasan kami mengapa HAN diperingati dengan acara yang menghadirkan pelaku UMKM. Sebab, dari data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Sidoarjo bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun 0,75 persen dari tahun sebelumnya sebesar 8,80 persen menjadi 8,05 persen, sejalan dengan stunting di Sidoarjo juga turun dari 16,1 persen menjadi 8.04 persen," jelasnya.

Hal ini menunjukkan keberhasilan berbagai program kesehatan dan gizi yang dijalankan pemerintah. Keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan pemerintah daerah.



“Dengan menghadirkan orang tua anak-anak di Sidoarjo, kami juga titip pesan terus dukung program-program pemerintah. Caranya, jika bekerja di Sidoarjo maka habiskan uang di Sidoarjo pula agar perputaran uang tetap untuk Sidoarjo. Monggo cinta, bangga, dan pakai produk UMKM Sidoarjo,” pesannya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sriatun Subandi yang juga menjabat sebagai Plt. Ketua TP. PKK Kabupaten Sidoarjo menambahkan, para pelaku UMKM se-Kecamatan Sidoarjo juga diberikan kesempatan untuk memperkenalkan produk unggulan mereka kepada masyarakat yang hadir dan berkunjung di tiap-tiap stand. Upaya ini juga bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

“Kami percaya bahwa pengembangan UMKM berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo,” ucapnya.



Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo berbanding lurus dengan turunnya angka stunting. Artinya gizi anak terpenuhi dengan pertumbuhan ekonomi yang juga meningkat.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menurut Kasmuin dari CePAD, FGD ini menekankan pentingnya peran aktif masyarakat sipil. Peran *civil society* sangat krusial untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kepemimpinan dan pelayanan publik.

Peserta FGD berdiskusi mengenai berbagai strategi dan inisiatif yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan tersebut. Keikutsertaan aktivis senior, kalangan muda, maupun profesional menunjukkan adanya keinginan kuat dari seluruh lapisan masyarakat untuk berkontribusi.

"Masyarakat ikut serta memperbaiki tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di Sidoarjo. Forum ini membuka ruang bagi kolaborasi lintas sektor agar membawa perubahan positif," paparnya.

Akademikus dari Umsida Dr Ubaidillah berharap semangat kebersamaan dan komitmen untuk memperkuat *civil society* di Sidoarjo semakin menguat. Semua

berpartisipasi aktif.

“Kita semua ingin mengembalikan kepercayaan publik dan meningkatkan kualitas pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat,” ungkapnya. (*)



Pemkab Sidoarjo Dukung Maksimal UMKM Melalui Acara Harmoni Kreatif dan Peringatan Hari Anak Nasional

Redaksi  2 Min Baca
Juli 27, 2024



RepublikNews
republiknews.com | Adil dan Beradab

Foto : plt Ketua Dekranasda (Dewan Kerajinan Nasional Daerah), Sriatun Subandi berikan wadah kreatifitas bagi pelaku UMKM



example banner 468x60
idtheme.com

Republiknews.com,Sidoarjo.Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Sidoarjo bersama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan wadah kreatifitas bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Khususnya produk khas batik tulis. Wadah tersebut diwujudkan lewat acara Harmoni Kreatif yang digelar bersamaan dengan peringatan Hari Anak Nasional (HAN).

Ketua Dekranasda Kabupaten Sidoarjo, Sriatun Subandi mengatakan batik tulis Sidoarjo bukan hanya menjadi jarik gendong saja, namun multifungsi. Bisa dimanfaatkan untuk pakaian pesta, kerja, maupun pakaian untuk anak-anak.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Yang terbaru, Subandi mengunjungi proyek jembatan itu, Sabtu (27/7). Proyek pembangunan jembatan baru sebagai pengganti jembatan yang ambrol, dan jembatan bailey untuk akses sementara warga, terus diawasi oleh Plt Bupati.

Di sela kunjungannya, Subandi menyebutkan bahwa pihaknya terus berkoordinasi dengan Pemprov Jatim terkait pinjaman jembatan Bailey itu. Diperkirakan minggu depan seluruh rangka baja jembatan Bailey sudah tiba di Kedungpeluk.

Subandi yakin, bulan Agustus besok jembatan Bailey itu sudah berdiri dan dapat dilewati oleh warga.

"Pemerintah daerah sudah berupaya semaksimal mungkin, hampir tiap hari Pak Dwi (Kadis PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono) saya suruh berkoordinasi terkait pinjaman jembatan Bailey. Pemerintah ini tidak diam, kita terus berusaha," ujarnya.

masuk dalam rencana revitalisasi tahun 2025. Namun bencana datang. Jembatan itu ambrol, patah menjadi dua bagian. Warga Desa Kedungpeluk pun gusar, karena jembatan itu akses satu-satunya ke kota.

Untung masih ada jalan setapak dari bendungan disamping jembatan yang ambrol. Warga memanfaatkan jalan terdebut. Namun hanya dapat dilalui kendaraan roda dua.

Saat ini Pemkab Sidoarjo tengah berupaya membangun jembatan Bailey. Jembatan bongkar pasang dari rangka baja. Jembatan Bailey itu pinjaman Pemrov Jawa Timur.

Sebagian rangka-rangka baja jembatan Bailey itu sudah datang. Sebagian lagi masih menunggu proses pembongkaran di Sumenep, Madura. Setelah terkumpul lengkap tinggal merakitnya. Kekuatannya mencapai 30 ton.

Selain memastikan jembatan bailey segera tuntas, Subandi juga mengatakan pembangunan jembatan permanen Kedungpeluk juga segera dilakukan. Tahun 2024 ini dikerjakan.

Perencanaan pembangunannya sudah dilakukan. Dalam waktu dekat ini juga akan diputuskan sistem pengerjaan pembangunannya. Apakah sistem lelang ataupun lewat e-katalog. Ia berharap yang tercepat yang dapat dipilih.

"Ini mestinya dibangun tahun 2025, namun melihat kondisinya seperti ini, pergeseran anggaran kita lakukan untuk membangun jembatan ini," ucapnya.

Subandi mengatakan jembatan permanen Kedungpeluk menggunakan double u-dict. Kekuatannya bisa mencapai 30 ton. Volume panjangnya pun juga bertambah. Jika dulu sekitar 5 meter, namun jembatan permanen Kedungpeluk yang baru nanti 7 meter.



Dalam forum itu, hadirin mengungkapkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam membangun Sidoarjo. Potensi-potensi besar sumber daya manusia (SDM) Kabupaten Sidoarjo sangat besar. Namun, mereka belum dapat berperan optimal membangun Sidoarjo karena tidak diberi kesempatan.

"Saya sudah bertahun-tahun aktif di berbagai kota dan provinsi. Bidang saya *cyber security*. Tidak pernah sekalipun saya diundang di Sidoarjo. Padahal, kabupaten dan provinsi lain sering melibatkan saya. Malah saya diminta pindah KTP saja ke sana," ungkap Nico, mahasiswa dan praktisi IT.

Aktivis muda, Sandi, berharap forum yang digagas Forgress ini menjadi forum yang punya potensi dan kekuatan untuk ikut membangun Sidoarjo. Bagaimana mengawal dan mengawasi pemerintahan. Baik eksekutif maupun legislatif. Kabupaten Sidoarjo ini harus kembali membanggakan.

Praktisi hukum Makin Rahmat berharap Forgress menjadi sebuah forum langkah maju untuk Kabupaten Sidoarjo. Bukan sekadar kumpul-kumpul atau menyoroti personal. Bisa fokus pada persoalan yang dihadapi Kabupaten Sidoarjo sekaligus mendiskusikan solusinya.

"Kalau hanya kumpul-kumpul, lebih baik kita tahlilan saja. Pahalanya jelas dan barokah," ungkap jurnalis senior tersebut.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Darjo Nyel

Upgrade Skill

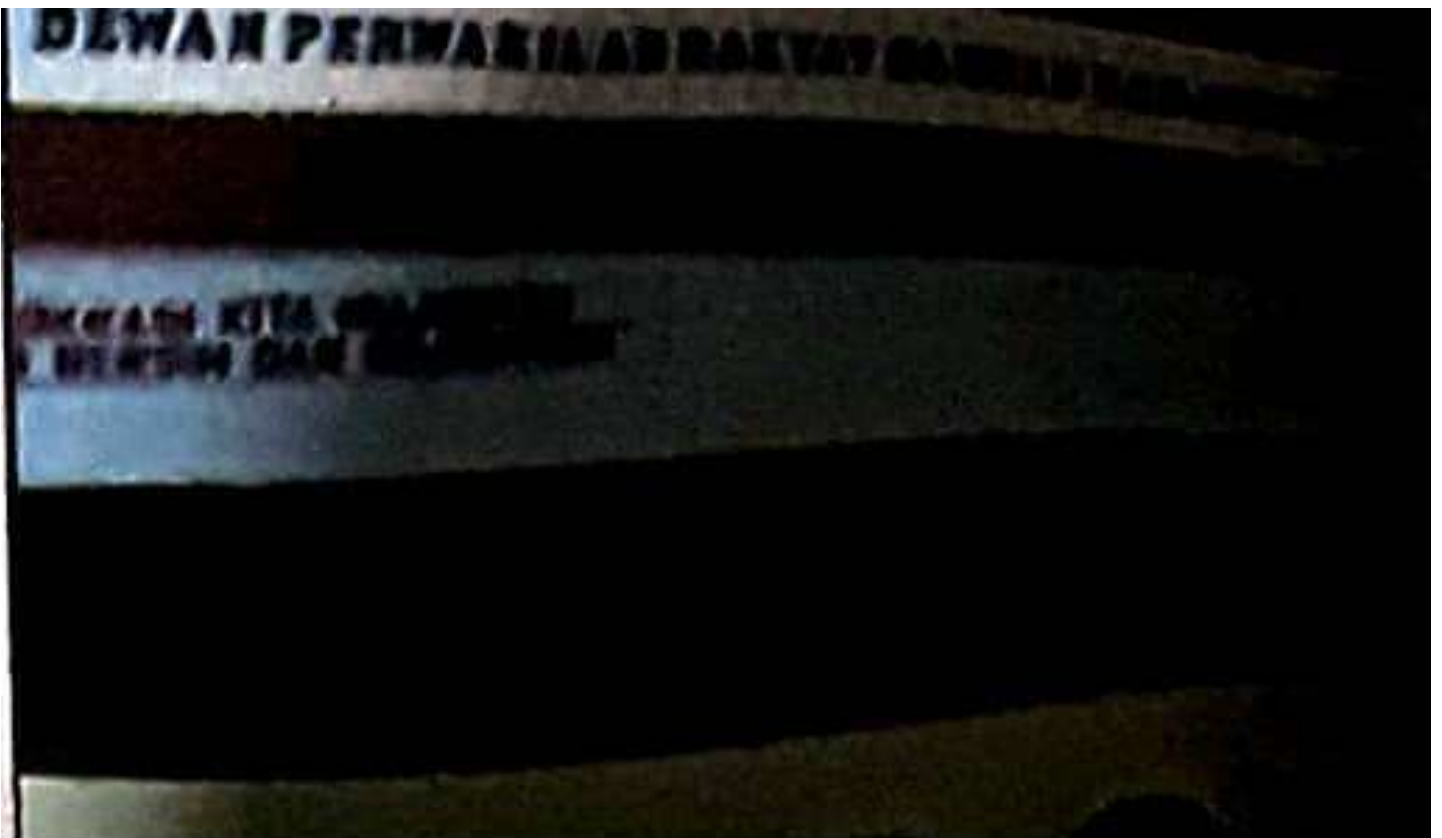
DINAS Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo terus memikirkan solusi jitu untuk menekan angka pengangguran di Sidoarjo. Salah satunya terus fokus membentuk Forum Bursa Kerja Khusus (FBKK).

Forum itu bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dan aktivasi Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK se-Kabupaten Sidoarjo dalam penempatan tenaga kerja bagi para alumninya.

"Kesuksesan SMK tidak hanya dilihat dari tingkat kelulusannya, tetapi juga tingkat ketersempitan lulusannya ke dunia kerja," ujar Kepala Disnaker Sidoarjo Aminun Amalia.

Menurut dia, semakin banyak tingkat keterserapan, artinya pendidikan vokasi berhasil menciptakan tenaga kerja yang andal. (sai/vga)





Dipindai dengan CamScanner



Siapkan Akreditasi Internasional, RSUD RT Notopuro Tambah Tenaga Kesehatan

KOTA-Setelah sempat dilakukan serangkaian penilai oleh tim akreditasi beberapa hari yang lalu, RSUD RT Notopuro resmi kembali mendapatkan akreditasi paripurna. Kini mereka akan mencoba mempersiapkan diri ke jenjang yang lebih tinggi.

Pit Direktur RSUD RT Notopuro, Atok Irawan mengatakan, tahun depan pihaknya akan mempersiapkan untuk mencapai akreditasi internasional.

"Tentunya itu untuk menunjang terus upaya kita dalam memberikan pelayanan, sesuai dengan rumah sakit kelas A," ucapnya.

Beberapa hal yang mulai dilakukan oleh RSUD RT Notopuro dalam meningkatkan pelayanan. Seperti dengan menambah tenaga



UNGGULAN : RSUD RT Notopuro tampak dari depan.

dokter baik umum, spesialis dan subspecialis.

"Dalam bulan Juli ini kita sudah ada tambahan empat tenaga dokter baik spesialis

maupun subspecialis, beberapa tambahan tersebut ada dokter spesialis gigi anak, dokter spesialis bedah orthopedi, dokter spesialis penya-

kit dalam, serta ada satu orang tambahan dokter umum," jelasnya.

"Karena kelas A kami harus lengkap dan punya se-

gala macam dokter spesialis juga subspecialis karena RS ini merupakan paling tinggi," imbuhnya.

Rumah sakit yang belum genap satu tahun menyanggah sebagai RSUD kelas A itu, total memiliki 143 tenaga dokter. Sebanyak 79 merupakan dokter spesialis dan 18 sub spesialis.

Jumlah tersebut tentunya masih memungkinkan untuk terus bertambah. Terlebih pada posisi subspecialis.

Saat ini ada beberapa dokter di RSUD RT Notopuro yang sedang mengenyam pendidikan untuk bisa mendapat gelar dokter subspecialis.

"Kita terus berupaya melengkapi dokter spesialis dan subspecialis sebagai kelas A yang belum setahun dikukuhkan," bebernya. (sai/vza)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Minta Pemkab Genjot Penyerapan Anggaran di Semester 2 untuk Cegah Silpa

KOTA-Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo untuk mempercepat penyerapan anggaran di semester kedua tahun 2024. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya Silpa (Silpa) di akhir tahun.

Angka Silpa dalam APBD 2023 mencapai sekitar Rp 402 miliar. Angka itu mengantar kemilau dibandingkan dengan Silpa APBD tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 450 miliar pada 2022. Sedangkan saat ini, sumber dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) menyebutkan realisasi anggaran masih sekitar 30 persen.

Ketua DPRD Sidoarjo Usman, mengatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi, realisasi anggaran di semester pertama masih tergolong rendah. "Untuk menunjang capaian realisasi penyerapan anggaran menjadi perhatian serius Pemkab Sidoarjo," ujar Usman.

Usman menjelaskan, rendahnya realisasi anggaran di semester pertama dapat berakibat pada Silpa yang besar di akhir tahun. Silpa ini, kata Usman, dapat merugikan masyarakat karena program-program yang direncanakan tidak dapat dilaksanakan dengan

maksimal.

"Oleh karena itu, kami minta Pemkab Sidoarjo untuk segera genjot penyerapan anggaran di semester kedua. Hal ini penting dilakukan agar Silpa dapat diminimalisir dan program-program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan optimal," tegas Usman.

Usman juga meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan langkah-langkah konkret untuk mempercepat penyerapan anggaran. Berapa langkah yang dapat dilakukan antara lain, melakukan evaluasi terhadap kinerja OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan.

Kedua, meminta OPD untuk segera menyelesaikan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan program-program, ketiga, melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program-program oleh OPD. Keempat, mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang program-program yang dilaksanakan oleh Pemkab Sidoarjo.

"Kami berharap dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo, realisasi anggaran di semester kedua dapat meningkat dan Silpa dapat diminimalisir," jelas Usman.



USMAN

Ketua DPRD Sidoarjo



KAYAN

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Kayan menambahkan, pihaknya akan berupaya untuk mengingatkan OPD agar mempercepat penyerapan anggaran di semester kedua.

"Kami akan melakukan evaluasi terhadap kinerja OPD dan meminta OPD untuk segera menyelesaikan administrasi yang terkait dengan pelaksanaan program-program," ujarnya.

Menurutnya, pihaknya akan melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program-program oleh OPD. Selain itu, pihaknya juga mendorong OPD mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang program-program yang dilaksanakan oleh Pemkab Sidoarjo.



EMIR FIRDAUS

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo

Dia menambahkan, penggunaan anggaran daerah harus jelas dan tepat sasaran. Masyarakat berhak untuk mengetahui bagaimana anggaran daerah digunakan dan apakah anggaran tersebut digunakan dengan efektif dan efisien.

"Kita juga harus mendukung Pemkab Sidoarjo untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan," ucapnya.

Pemkab Sidoarjo, imbuhnya, perlu melakukan langkah-langkah konkret untuk mempercepat penyerapan anggaran dan meminimalisir Silpa agar program-program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan optimal dan bermanfaat bagi masyarakat.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Emir Firdaus juga menekankan pentingnya program di OPD yang harus dijalankan.

Pemkab Sidoarjo harus menggenjot program pembangunan terutama infrastruktur di semester kedua tahun 2024. Anggaran tersebut bisa digunakan untuk membangun berbagai macam infrastruktur, seperti jalan, jembatan, sekolah, dan Puskesmas. "Kami ingin memastikan bahwa anggaran yang telah dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur dapat terserap dengan maksimal," ujarnya.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu program prioritas Pemkab Sidoarjo. Pembangunan infrastruktur ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antar wilayah di Sidoarjo, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. "Penyerapan anggaran untuk pembangunan infrastruktur ini juga diharapkan dapat mencegah terjadinya Silpa di akhir tahun," katanya.

Silpa adalah sisa anggaran yang tidak terpakai pada akhir tahun anggaran. Silpa yang tinggi, ucapnya, dapat merugikan masyarakat karena program-program yang direncanakan

tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal.

"Oleh karena itu, kami ingin OPD meminimalisir Silpa dengan cara mempercepat penyerapan anggaran, termasuk dengan menggenjot pembangunan infrastruktur," imbuhnya.

Selain itu, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mempercepat proses tender proyek-proyek pembangunan infrastruktur. Hal ini dilakukan agar proyek-proyek tersebut dapat segera dikerjakan dan tidak tertunda hingga akhir tahun. "Kami ingin agar proyek-proyek tersebut dapat segera dikerjakan dan tidak tertunda hingga akhir tahun," terangnya.

Pemkab Sidoarjo juga harus mendorong OPD untuk segera melakukan belanja barang dan jasa. Hal ini dilakukan agar anggaran yang telah dialokasikan dapat segera terserap dan tidak menjadi Silpa di akhir tahun.

Upaya lain yang dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran. (vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Awalnya Terjebak, Truk Tangki Perumda Delta Tirta Suplai Air untuk Warga Kedungpeluk

CANDI-Siapa yang menduga, lebih dari seminggu lalu, Selasa, (16/7) musibah menimpa warga Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi. Jembatan yang menjadi akses satu-satunya bagi warga ambruk.

Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas warga menjadi lumpuh. Sekaligus kesulitan dalam dalam mendapatkan kebutuhan terutama air bersih.

Di tengah kepanikan dan keterbatasan tersebut muncul sebuah kisah inspiratif yang

menyentuh hati. Pada hari kejadian, truk tangki air milik Perumda Delta Tirta sedang berada Desa Kedungpeluk untuk memenuhi pesanan air bersih. Nahas, truk tersebut terjebak di desa akibat ambruknya jembatan. (sai/vga)



SOLUSI: Truk tangki Perumda Delta Tirta menyalurkan air bersih ke warga yang terisolir di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi.

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ribuan Peserta Bhayangkara Run 2024 Padati Gor Delta

KOTA-Ribuan peserta lari memadati Gor Delta Sidoarjo untuk mengikuti Bhayangkara Run 2024. Ajang lari yang digagas oleh Polresta Sidoarjo dilaksanakan pada Minggu (28/7) pagi. Tak hanya berolahraga, para peserta juga dapat menikmati kegiatan menarik lainnya. Berdasarkan pantauan Radar Sidoarjo, para peserta lari sangat antusias mengikuti acara ter-

sebut. Mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Terbukti, lautan manusia tumpah blek di sekitar garis start dan menyambut Minggu pagi dengan berolahraga. Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing mengatakan, Bhayangkara Run menjadi pamungkas rangkaian kegiatan momen spesial Hari Bhayangkara ke-78 yang diselenggarakan oleh

Polresta Sidoarjo. Tidak hanya itu, Bhayangkara Run menjadi bukti ajang lari yang menggambarkan eratnya hubungan antara Polri dengan masyarakat. Ada tiga kategori lomba lari dalam ajang tersebut, yakni kategori 10K, 5K, dan fun run 2K. "Terima kasih atas jalinan sinergitas bersama Forkopimda, stakeholder terkait, juga dukungan masyarakat terhadap kinerja

Polresta Sidoarjo dan jajaran. Terutama dalam mewujudkan kondusifitas kamtibmas," paparnya. Animo peserta Bhayangkara Run 2024 begitu luar biasa. Sebanyak 3,5 ribu peserta lomba lari sudah datang sejak pagi buta. Tak hanya dari Sidoarjo saja, peserta juga ada yang datang dari Makassar, Bandung, Bali, Jakarta dan beberapa wilayah Jawa Timur. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



KPU Sidoarjo Gelar Media Gathering di Prigen

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo menggelar Media Gathering. Temanya: "Peran Media dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat pada Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2024". Acara yang berlangsung dari tanggal 26 hingga 27 Juli 2024 ini diadakan di salah satu hotel di Prigen. Pasuruan, dihadiri berbagai organisasi media yang beroperasi di Sidoarjo.

Kegiatan ini dihadiri beberapa organisasi media besar, termasuk Forum Wartawan Sidoarjo (Forwas), Aliansi Jurnalis Sidoarjo (AJS), Komite Wartawan Reformasi Indonesia (KWRRI), dan Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI). Hadirnya perwakilan dari berbagai organisasi media ini menunjukkan pentingnya sinergi antara KPU dan media dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada Serentak 2024.

Dalam acara tersebut, KPU Sidoarjo me-

ngundang dua narasumber utama untuk memberikan wawasan dan pandangan mereka. Narasumber pertama adalah seorang akademisi yang memaparkan pentingnya peran media dalam membentuk opini publik dan meningkatkan kesadaran politik masyarakat.

Narasumber kedua adalah Ketua Forwas yang berbagi pengalaman praktis dan strategi efektif dalam melibatkan media untuk menyukseskan agenda pemilihan. Ketua KPU Sidoarjo Fauzan Adhim, menekankan pentingnya media gathering ini sebagai ajang untuk mempererat sinergitas antara jurnalis dari berbagai perusahaan media dengan KPU Sidoarjo. "Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, rekan-rekan media dapat lebih memahami peran strategi mereka dalam mengedukasi dan menginformasikan masyarakat terkait pentingnya partisipasi dalam Pilkada Serentak 2024," ujar Fauzan Adhim.

Dia juga menambahkan bahwa media

memiliki kekuatan besar dalam membentuk opini publik dan mendorong partisipasi aktif masyarakat.

Selama dua hari pelaksanaan, peserta terlibat dalam berbagai diskusi interaktif yang membahas strategi-strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi pemilih.

Diskusi ini mencakup topik-topik seperti bagaimana memanfaatkan media sosial untuk kampanye pemilu, pentingnya berita yang akurat dan terpercaya, serta cara-cara melawan berita hoaks yang dapat merusak proses demokrasi. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kerjasama antara KPU dan media dalam menyukseskan penyelenggaraan Pilkada Serentak 2024.

Selain diskusi, acara ini juga diisi dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara KPU dan media. Peserta diajak mengikuti beberapa sesi pelatihan dan workshop yang difokuskan pada teknik peliputan berita pemilu yang efektif. Sesi-sesi ini dirancang untuk



Media gathering yang digelar KPU Sidoarjo di Prigen.

meningkatkan kemampuan jurnalis dalam menyampaikan informasi yang akurat dan bermanfaat kepada masyarakat.

Dengan berakhirnya acara pada tanggal 27 Juli 2024, KPU Sidoarjo berharap bahwa media gathering ini telah berhasil menciptakan kesepakatan dan komitmen bersama

antara KPU dan media untuk bekerja sama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada Serentak 2024. Sinergi yang kuat antara kedua belah pihak diharapkan dapat memastikan penyelenggaraan pemilu yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. (catrus)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pilkada 2024



LORENTA

Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim dalam sambutannya saat membuka pelaksanaan Media Gathering di Royal Tretes View Hotel, Prigen Jumal(26/1/24)

KPU Gandeng Media

SIDOARJO - Menunjang keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan pemilu di Sidoarjo, Pemilihan Gubernur (Pilgub) maupun Pemilihan Bupati (Pilbub) KPU Kabupaten Sidoarjo gelar Media Gathering bersama puluhan insan pers Sidoarjo di Royal Tretes View Hotel, Prigen.

Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim mengatakan pihaknya akan terus meningkatkan kualitas hubungan dengan para wartawan. Selain melalui Media Gathering semacam ini yang rencananya akan digelar hingga beberapa kali lagi, juga dengan program lainnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Ya bisa saja kita bikin pertemuan berkala

seperti coffee morning di kantor KPU Sidoarjo. Disana ada tempat yang sudah kita tata secara khusus untuk ngobrol dengan siapa saja, termasuk wartawan," ujar Fauzan.

Masih kata Fauzan, semua upaya ini dilakukan lembaganya guna menyukseskan pelaksanaan Pilkada yang salah satu tolok ukurnya adalah partisipasi masyarakat. "Jika di periode lalu kita bisa mencapai angka 71 persen di tengah pandemi Covid, kita upayakan Pilkada kali ini angkanya bisa meningkat jadi 80 persen," pungkas Fauzan.

Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya, Dr. Sholikh Al Huda, S.H.I.M. Fil.I menyampaikan didasarkannya pada keterlibatan 167 juta penduduk Indonesia sebagai pengguna media sosial, berdasarkan hasil survei yang dilakukan di akhir 2023 lalu.

"Dari jumlah itu, 153 juta orang diantaranya adalah warga yang sudah berusia diatas 18 tahun. Ini menjadikan dunia digital punya kekuatan besar dalam mempengaruhi publik nasional di segala bidang, termasuk dalam urusan politik," terangnya saat tampil sebagai pembicara dalam acara Media Gathering yang dilakukan KPU Sidoarjo Jumat (26/7/24).

Jika mengacu pada data ini, seharusnya kinerja lembaga penyelenggara Pemilu akan jauh lebih mudah dalam memobilisasi masyarakat untuk datang ke TPS dan memberikan suara dukungannya pada salah satu pasangan calon Bupati/wakil Bupati yang berkontestasi di ajang pesta demokrasi tersebut.

"Daripada harus mengumpulkan warga, mestinya program sosialisasi yang digelar KPU Sidoarjo akan jauh lebih efektif jika memanfaatkan kekuatan dunia maya ini. Baik itu melalui berbagai platform media sosial seperti Facebook, IG dan WA maupun media masa

FACEBOOK, IG dan WA, maupun media massa berbasis digital yang saat ini biasa disebut media online," terang Sholikh di hadapan sekitar 60 wartawan dari berbagai media massa yang mengikuti gathering. • Loe



Dipindai dengan CamScanner

DUTA

Konser SIMAFEST, Harapan Target 1000 Maba Tercapai

SUDARJO - Gelar pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), UMAHA, balaiwan Kampus dipadati muda-mudi. Hal ini bukan tanpa sebab, padahal momen pelepasan KKN tersebut bersamaan dengan konser Simafest Sabtu (27/7/24) malam.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, Mahasiswa Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) melakukan KKN di wilayah Desa Kallimati, Banyarungu, Kecamatan dan Segorobanjang Kecamatan Larik Kabupaten Indragiri. Mengandung Tema Sinerj Kampus Dalam Akselerasi Memrangai Potensi Desa guna mewujudkan Sustainable Development Goals (SDG's). Sebanyak 359 mahasiswa siap untuk menetapkan ilmu yang diperoleh dalam lingkungan nyata.

Pelepasan KKN UMAHA 2024 kali ini agar berbeda dengan yang lainnya. Yaitu berpesta dengan utang-tahun simpulan mahasiswa di manajemen HIMASIMA, yaitu Sima Festiva atau Simafest yang menghadirkan bintang tamu. Di Amira Bernot tampil memikat penonton dengan musik elektroniknya yang memikat,

serta penyanyi ambyaran Masdhoo yang membawa nuansa emosional dan penuh perasaan.

Rektor UMAHA dr. Hidayatullah Sp.JK menyampaikan ini suatu kegiatan mahasiswa, kami memberikan ruang kreatifitas bagi mahasiswa dan tidak membatasi genre yang akan ditampilkan, biar ada nuansa lain meskipun UMAHA ini bermula Islam Ahlul Sunnah Waljamaah.

"Dengan kegiatan ini diritnya juga berharap dengan adanya acara ini sudah-mudat target 1000 mahasiswa baru (maba) terpenuhi," ungkapnya.

benada. Kaprodi di manajemen Donny Arif, SE, MM, CRA, CRP mengatakan acara ini bukan hanya sekedar konser melainkan juga sebagai ajang untuk mempromosikan kreativitas, bakat seni, dan semangat keberanian mahasiswa.

"Simafest menjadi momentum untuk berprestasi, berkreasi, dan menikmati hiburan. Selain itu, acara Simafest juga sebagai bentuk pencapaian bahwa HIMASIMA mampu menggelar acara besar dengan memadukan hiburan dengan nilai edukatif yang sempurna," jelasnya.

Sementara itu Ketua LPPM Nurma

Yucha, SE, M.SM, CRA, menekankan pentingnya menjaga nama baik UMAHA di lokasi KKN. "KKN bukan hanya sekedar sebuah kewajiban akademis, tetapi juga panggilan untuk membuktikan bahwa mahasiswa UMAHA mampu menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada nilai-nilai Ahlul Sunnah Waljamaah. Dengan acara pelepasan ini, diharapkan Mahasiswa dapat menjalankan KKN dengan baik, mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Selamat berkarya jawara UMAHA! Salam Akselerasi membangun negeri," ujarnya.

Salah satu mahasiswa peserta KKN, Muhammad Rizky Adi Saputra menyampaikan terima kasih kepada Rektor dan Universitas Maarif Hasyim Latif dan supaya tahun depan lebih meriah lagi. "Supaya mahasiswa banyak yang minat dan daftar kembali. Semoga banyak kegiatan banyak menarik minat."

"Terima pelepasan KKN ini, kami mahasiswa peserta merasa dihiburterlebih dahulu sebelum berkarya," terang Rizky Adi Saputra Mahasiswa teknik industri tersebut. • Loe



Dipindai dengan CamScanner

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sah! Arek Sidoarjo ini Jadi Ketua KPU Definitif



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

DOK. BM

MOHAMMAD AEFILIDDIN

JAKARTA (BM) – Rapat Pleno Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia secara aklamasi menyepakati Mochammad Afifuddin sebagai Ketua KPU. Arek kelahiran Sidoarjo Jawa Timur ini secara definitif menggantikan Hasyim Asy'ari yang beberapa waktu lalu dipecat Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).

Anggota KPU RI August Mellaz mengatakan Afifuddin disepakati menjadi ketua definitif setelah seluruh anggota beserta sekretaris jenderal menggelar rapat pleno pada Minggu (28/7/2024) siang.

■ Baca: [Aktivis Sejak Mahasiswa .. Hal 11](#)



Dipindai dengan CamScanner



Aktivis Sejak Mahasiswa

SAH..

Sambungan Halaman 1

"Hari ini karena kebutuhan organisasi, kami melaksanakan rapat pleno secara lengkap yang dihadiri enam pimpinan KPU RI," kata August Mellaz sebelum penunjukan Rapat Pleno Penetapan Hasil Pemilu Serentak Tahun 2024 Pasca Pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi di Gedung KPU RI Jakarta, Minggu. Dia mengatakan penetapan itu dilakukan mengingat kebutuhan tambahan serta tanggung

jawab organisasi dalam beberapa waktu ke depan. Sebelumnya, Afifuddin yang menjabat anggota Divisi Hukum dan Pengawasan KPU RI, ditunjuk menjadi Pelaksana Tugas Ketua KPU RI. Afifuddin akan menjalankan tugasnya sesuai masa jabatan pada periode KPU RI saat ini, yaitu hingga tahun 2027. Sebelumnya, KPU RI memutuskan untuk menunjuk anggota

Divisi Hukum dan Pengawasan Mochammad Afifuddin sebagai Pelaksana Tugas Ketua KPU RI menggantikan Hasyim Asy'ari yang dijatuhi sanksi pemberhentian oleh DKPP. Keputusan itu berdasarkan hasil rapat pleno tertutup yang dilakukan KPU RI di Jakarta, Kamis (4/7). Pada Rabu (3/7), DKPP RI menjatuhkan sanksi pemberhentian tetap kepada Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Hasyim Asy'ari terkait kasus dugaan asusila.

Selain itu, DKPP RI meminta Presiden RI Joko Widodo untuk mengganti Hasyim dalam kurun waktu tujuh hari sejak putusan dibacakan. **Profil Afifuddin** Mochamad Afifuddin atau akrab dipanggil Afif, adalah pria kelahiran Sidoarjo, Jawa Timur, 1 Februari 1990. Dia bergelut di dunia aktivis sejak di bangku kuliah. Dia pernah menjabat Presiden Mahasiswa (BEM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2009-

2011. Selain itu, Afif juga menjadi Pengurus Besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Setelah lulus S1, ia melanjutkan pendidikan di Magister Manajemen Komunikasi Politik di UI pada 2005-2007. Dia mulai masuk dunia kepolitan dengan menjadi relawan pemantau di TPS pada Pemilu 1999. Lalu Afif bergabung dengan Koordinator Nasional Jaringan Pendidikan Pemilu untuk Rakyat (JPPR) periode 2013-2015. Pada 2017, Afif terpilih se-

bagai anggota Bawaslu RI. Dia duduk di posisi Ketua Divisi Pengawasan dan Hubungan Antarlembaga Bawaslu. Ia pun sempat menjadi pejabat ex-officio Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) perwakilan Bawaslu. Afif tak melanjutkan kariernya di Bawaslu setelah lima tahun menjabat. Pada 2022, ia justru mencalonkan diri sebagai Komisioner KPU. Nama Afif masuk dalam tujuh komisioner KPU RI periode 2022-2027. Dia menduduki posisi Ketua

Divisi Hukum dan Pengawasan serta Wakil Ketua Divisi Data dan Informasi. Selanjutnya juga menjadi Koordinator Wilayah KPU untuk provinsi Papua, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Lampung, Kepulauan Riau dan Banten. Selanjutnya, Afif memimpin KPU RI sebagai pelaksana tugas. Dia menjadi pemimpin sementara hingga ada pebertakan ketua KPU baru. Dan pada Minggu (28/7/2024), Afif secara definitif menjadi Ketua KPU, melalui rapat pleno. ([ant/cnn/ut](#))

CS dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LARIS: Eko, salah seorang pedagang, menata atribut bendera dagangannya di Pondok Jati kemarin.

Pemkab Minta Warga Serempak Pasang Bendera

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo mengimbau seluruh warga memasang bendera Merah Putih selama Agustus. Di titik keramaian, bendera harus dipasang lebih banyak. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo Fredrik Suharto mengatakan, Pemkab Sidoarjo menge-

luarkan surat edaran untuk menyambut HUT RI tahun ini. Isinya, imbauan agar warga memasang bendera Merah Putih di rumah masing-masing. "Ditujukan ke seluruh masyarakat, dipasang mulai 1 sampai 31 Agustus," jelas Fredrik.

Selain itu, harapannya pihak kecamatan menggelar

gerakan pengibaran bendera Merah Putih dengan melibatkan seluruh desa. "Dipasang sebanyak-banyaknya di tempat strategis tiap desa," katanya. Dia juga meminta 10 ribu bendera yang sudah didistribusikan Pemkab Sidoarjo dipasang seluruhnya. "Proses distribusi 10 bendera

sudah tuntas," ujarnya.

Di tengah munculnya imbauan tersebut, mulai bermunculan pedagang bendera di sejumlah lokasi. Terutama di titik-titik keramaian. Di antaranya, Jalan Pondok Jati, Jalan Pahlawan, Jalan Cemengkalang, dan Jalan Gading Fajar.

M. Eko, salah seorang

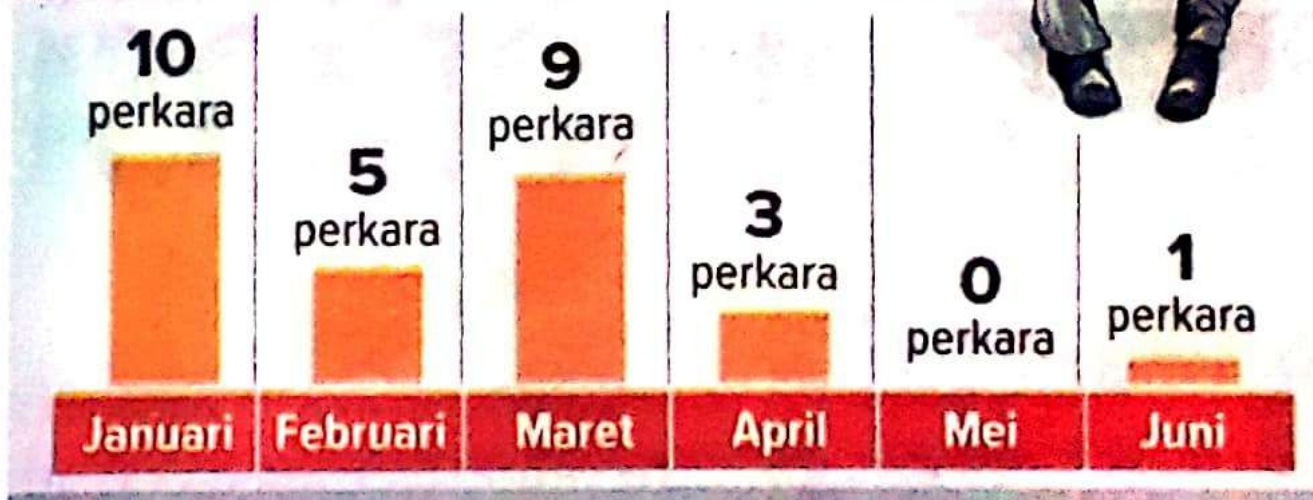
pedagang, menuturkan, menjelang Agustus ini mulai banyak pembeli yang berdatangan. Rata-rata warga Sidoarjo sendiri. "Paling banyak yang dibeli bendera Merah Putih. Termasuk, tiangnya juga banyak yang beli. Kami jual mulai Rp 30 ribu sampai Rp 300 ribu," jelasnya. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

SIDOARJO DALAM ANGKA

Perceraian karena Faktor Ekonomi dalam Enam Bulan Terakhir



Sumber: Pengadilan Agama Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

BERDASAR data di Pengadilan Agama Sidoarjo, jumlah perceraian karena faktor ekonomi menurun. Bahkan, sempat tidak ada saat Mei dan kembali ada satu perkara pada Juni. (eza/c7/any)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LARIS: Eko, salah seorang pedagang, menata atribut bendera dagangannya di Pondok Jati kemarin.

Pemkab Minta Warga Serempak Pasang Bendera

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo mengimbau seluruh warga memasang bendera Merah Putih selama Agustus. Di titik keramaian, bendera harus dipasang lebih banyak. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Sidoarjo Fredrik Suharto mengatakan, Pemkab Sidoarjo menge-

luarkan surat edaran untuk menyambut HUT RI tahun ini. Isinya, imbauan agar warga memasang bendera Merah Putih di rumah masing-masing. "Ditujukan ke seluruh masyarakat, dipasang mulai 1 sampai 31 Agustus," jelas Fredrik. Selain itu, harapannya pihak kecamatan menggelar

gerakan pengibaran bendera Merah Putih dengan melibatkan seluruh desa. "Dipasang sebanyak-banyaknya di tempat strategis tiap desa," katanya. Dia juga meminta 10 ribu bendera yang sudah didistribusikan Pemkab Sidoarjo dipasang seluruhnya. "Proses distribusi 10 bendera

sudah tuntas," ujarnya. Di tengah munculnya imbauan tersebut, mulai bermunculan pedagang bendera di sejumlah lokasi. Terutama di titik-titik keramaian. Di antaranya, Jalan Pondok Jati, Jalan Pahlawan, Jalan Cemengkalang, dan Jalan Gading Fajar. M. Eko, salah seorang

pedagang, menuturkan, menjelang Agustus ini mulai banyak pembeli yang berdatangan. Rata-rata warga Sidoarjo sendiri. "Paling banyak yang dibeli bendera Merah Putih. Termasuk, tiangnya juga banyak yang beli. Kami jual mulai Rp 30 ribu sampai Rp 300 ribu," jelasnya. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

KOMUNIKASI PEMERINTAHAN



DOR PEMKAB SIDOARJO

SEGERA DIBANGUN : Plt. Bupati Sidoarjo Subandi meninjau lokasi jembatan Kedungpeluk Candl yang sebelumnya patah.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Percepat Pembangunan

Jembatan Kedungpeluk

JEMBATAN sementara Kedungpeluk di Kecamatan Candi, Sidoarjo, segera dibangun. Plt Bupati Sidoarjo Subandi memastikan pembangunannya sudah tuntas awal Agustus nanti. Material untuk pembangunan jembatan sementara atau jembatan *balley* sudah terdistribusi ke Kedungpeluk. "Saya pastikan Agustus nanti jembatan *balley* sudah bisa dilewati. Pemerintah tidak akan diam," ujarnya.

Setiap hari Subandi memantau progres pembangunan jembatan tersebut. Bahkan, dia berkali-kali turun langsung ke lokasi untuk meninjau perkembangannya. Agar warga aman, pihaknya memasang pagar dari anyaman bambu

di platu air yang sementara ini menjadi akses sementara warga. Sambil menunggu jembatan *balley* terbangun.

Sebagai percepatan, jembatan permanen Desa Kedungpeluk juga akan dibangun segera. Awalnya, jembatan permanen rencananya dibangun tahun depan. Karena kondisinya patah, pembangunan jembatan permanen dipercepat tahun ini. November nanti targetnya sudah tuntas terbangun.

"Melihat kondisinya, kami percepat untuk bisa dibangun tahun ini, bukan pada 2025," kata Subandi. Jembatan permanen akan diperlebar dari awalnya 5 meter menjadi 7 meter dengan *double U-ditch* dan panjang jembatan 21,7 meter. (als/c18/wlr)



Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelari Makassar Juara Kategori 10K Bhayangkara Run

SIDOARJO - Ribuan peserta lari dalam *event* Bhayangkara Run berkumpul di Parkir Timur GOR Delta, Sidoarjo, kemarin (28/7) subuh. Mulai warga, anggota TNI-Polri, hingga beberapa atlet lari dari berbagai daerah di Indonesia.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengatakan, total ada 3.500 peserta yang berpartisipasi dalam acara penutup rangkaian Hari Bhayangkara Ke-78 itu. "Ini jadi acara untuk mendekatkan diri ke masyarakat sekaligus pemungkas dari rangkaian Hari Bhayangkara," ujarnya.

Mereka diberangkatkan Kapolresta Sidoarjo dan Plt Bupati Sidoarjo Subandi sekitar pukul 06.00. Christian



MERIAH: Bhayangkara Fun Run 2024 dibuka Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing di Jalan Pahlawan, Sidoarjo, kemarin.

mengatakan, ada tiga kategori dalam ajang *event* lari ini. "Ada jarak 10K, 5K, juga ada *fun run* 2K untuk lansia dan anak-anak," paparnya.

Karena antusiasme yang tinggi dari warga dan pegiat

olahraga lari, Polresta Sidoarjo bersama pemkab ingin menjadikan *event* tersebut sebagai agenda tahunan. "Ini ramai sekali dan mungkin akan ada lagi tahun depan," imbuhnya.

Sekitar hampir sejam, salah satu peserta lari 10K sudah mencapai garis finis. Atlet lari asal Makassar, Sulawesi Selatan, Syamsuddin Massa menjadi orang pertama yang finis di kategori 10K.

"Alhamdulillah kurang dari sejam. Persiapan sekitar dua hari lalu setelah saya sampai di Sidoarjo," ujarnya.

Pria berusia 27 tahun itu mengungkapkan, suasana Sidoarjo cukup menarik. Tidak terlalu banyak kendaraan dan jalur yang tidak terlalu naik atau turun. "Senang rasanya. Semoga tahun depan ada lagi *event* lari di Sidoarjo ini," ungkapnya.

Di kategori lain, yaitu 5K, ada seorang bocah 9 tahun asal Tulangan yang sampai ke garis finis. Meski tidak juara, bocah bernama Hamzah itu tetap senang. "Saya memang suka lari. Jadi, senang dengan acara ini meski akhirnya butuh sejam lebih," katanya. (eza/c19/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Lelang Ulang Revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo

SIDOARJO - Lelang revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo lanjutan gagal. Penyebabnya, tidak ada peserta yang lolos kualifikasi. Proses lelang dilakukan sejak akhir bulan lalu.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan

Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, karena proses lelang gagal, lelang ulang bakal dilakukan. Gagal lelang bukan kendala. Hal tersebut lumrah.

Nantinya, proses lelang kembali ke tahapan awal. Mulai memasukkan pena-

waran hingga evaluasi administrasi dan harga. Hery memastikan, lelang ulang itu tidak memengaruhi pelaksanaan kegiatan revitalisasi. "Masih berlangsung sesuai jadwal," katanya.

Proses lelang butuh waktu sebulan. Setelah itu, revi-

talisasi bisa langsung dilakukan. Proyeksinya, akhir tahun nanti proyek revitalisasi alun-alun senilai Rp 29 miliar tersebut bisa tuntas. "Waktu pengerjaannya empat bulan," ujarnya.

Pihaknya merevitalisasi seluruh bagian alun-alun,

kecuali di sisi timur yang sudah tuntas diperbaiki tahun lalu. Lapangan, taman, dan paseban bakal direvitalisasi. "Nanti buat area tematik, ada tema-tema khusus. Misalnya, tema untuk anak-anak maupun lansia," pungkasnya. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

DPRD Jatim dan Disbudpar Gelar Wisata Mancing di Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa
Di tengah riuh rendah kota Sidoarjo, ada satu tempat yang mendadak menjadi pusat perhatian: Monstero Fishing Park. Di sinilah acara Wisata Mancing Jawa Timur digelar, sebuah inisiatif dari DPRD Provinsi Jawa Timur dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur.

Sedikitnya, 200 peserta dari berbagai kalangan. Tidak hanya sekadar ajang kompetisi, acara ini menyuguhkan lebih dari itu: kebersamaan, edukasi, dan promosi wisata.

Anggota DPRD Provinsi Jawa Timur, Blegur Prijanggono menjadi salah satu sosok yang paling antusias dalam acara ini. Dengan latar belakang sebagai penggemar berat memancing sejak 1999, Blegur membawa aura positif dan berbagi kisah inspiratifnya.

"Memancing itu banyak aspek, dari mengetahui jenis ikan yang dipancing hingga memilih peralatan yang tepat seperti umpan, senar, dan mata kail," jelasnya saat menghadiri acara Wisata Mancing Jawa Timur di Monstero Fishing Park Sidoarjo, Sabtu (27/7).

Pada Wisata Mancing Jawa Timur sebelumnya yang di gelar di Surabaya, Blegur mengungkapkan rasa terenyuhnya pada salah satu peserta memancing. Dimana, salah satu peserta mendapatkan 50 ekor ikan.

Ikan-ikan ini tidak hanya menjadi hasil tangkapan yang membanggakan, tetapi juga bisa dijual kembali, memberikan tambahan penghasilan bagi mereka.

"Setelah memancing, peserta bisa jual ikannya lagi. Ternyata memancing itu mendapatkan hasil yang luar biasa," ujar politisi Golkar ini sembari bangga menjadi salah satu penyelenggara bersa-



Para pemenang lomba wisata memancing di Monstero Fishing Park, Sidoarjo

rachmatbhirawa

ma Disbudpar Jatim ini.

Namun, kata Blegur, nilai lebih dari acara ini bukan hanya pada hasil tangkapan ikan. "Kami ingin para pemancing mengenal destinasi wisata yang ada di Surabaya dan Sidoarjo," ungkap Blegur.

Dengan membawa peserta ke tempat-tempat seperti Monstero Fishing Park, acara ini berfungsi ganda sebagai promosi pariwisata lokal. Para peserta, yang sebagian besar baru pertama kali datang, terpesona dengan keindahan dan fasilitas yang ada.

"Ini pertama kali saya ikut acara seperti ini. Saya jadi tahu kalau Sidoarjo punya tempat wisata yang menarik seperti ini," kata seorang

peserta dengan antusias.

Kebahagiaan dan kepuasan terlihat jelas di wajahnya, menandakan betapa acara ini berhasil mencapai tujuannya. Tidak hanya peserta yang merasakan manfaatnya, masyarakat sekitar pun ikut diuntungkan.

Dengan banyaknya orang yang datang, roda perekonomian lokal ikut bergerak. Warung-warung kecil di sekitar Monstero Fishing Park laris manis, menawarkan berbagai makanan dan minuman kepada para peserta dan pengunjung.

Acara Wisata Mancing Jawa Timur ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan yang sederhana dapat memberikan dampak positif yang besar.

Memancing, yang sering diang-

gap sebagai hobi individual, ternyata mampu merajut kebersamaan, mendatangkan manfaat ekonomi, dan mempromosikan pariwisata lokal secara efektif.

Dengan kesuksesan acara ini, Blegur yang juga Ketua Fraksi Golkar DPRD Jatim ini pun berharap agar inisiatif serupa bisa diselenggarakan di daerah-daerah lain di Jawa Timur.

"Wisata Mancing Jawa Timur telah menunjukkan bahwa melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif, kita bisa bersama-sama memajukan pariwisata dan ekonomi lokal, sambil tetap menikmati hobi yang kita cintai," pungkasnya. [geh.rac.dre]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Media Digital Bhiru Wadai

Bulan Agustus Jembatan Bailey di Desa Kedungpeluk Berdiri

Sidoarjo, Bhirawa

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi, yakin, bulan Agustus 2024, jembatan Bailey, sebagai pengganti jembatan Desa Kedungpeluk yang patah, akan sudah bisa berdiri dan dapat dilewati oleh

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

setiap hari terus berusaha. Dirinya hampir tiap hari memerintahkan

Kadis PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo, supaya terus berkoordinasi terkait pinjaman jembatan Bailey. "Pemerintah ini tidak diam, kita terus berusaha," ujarnya, Sabtu (27/7) akhir pekan lalu, saat berada di lokasi Desa Kedungpeluk, Candi.

Diperkirakan minggu depan seluruh rangka baja jembatan Bailey yang dipinjam dari Pemprov Jatim itu, sudah tiba di Kedungpeluk. Saat ini sebagian rangka-rangka baja jembatan Bailey itu sudah datang. Sebagian lagi masih menunggu proses pembongkaran di Sumenep, Madura. Setelah terkumpul lengkap tinggal merakitnya. Kekuatannya mencapai 30 ton. Selain memastikan jembatan bailey segera tuntas, Subandi juga mengatakan pembangunan jembatan permanen di Desa Kedungpeluk juga segera dilakukan.

Tahun 2024 ini perencanaan pembangunannya sudah dilakukan. Dalam waktu dekat ini juga akan diputuskan sistem pengerjaan pembangunannya. Apakah sistem lelang ataukah lewat e-katalog. Jembatan Kedungpeluk yang kini patah, sejatinya sudah masuk dalam rencana revitalisasi tahun 2025. Namun bencana datang tiba-tiba. Jembatan itu ambrol, patah menjadi dua bagian. Warga Desa Kedungpeluk resah, karena jembatan itu akses satu-satunya ke kota dan akses kegiatan ekonomi. [kus.ca]



Plt Bupati, Subandi, memantau proses pembangunan jembatan bailey di Desa Kedungpeluk. foto kominfo Sidoarjo.



Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Buku Sajat Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kembalikan Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah Sidoarjo

SIDOARJO, SURYA - Secara beruntun tiga kepala daerah yang memimpin Sidoarjo berujung penjara. Semuanya terjerat kasus korupsi ketika menjalankan tugasnya menjadi bupati. Kondisi itu jelas berpengaruh pada kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Sidoarjo termasuk pelayanan publik dan tata kelola pemerintah di Kota Delta.

Para tokoh masyarakat, aktivis, dan sejumlah kalangan intelektual pun bersuara. Mereka menilai perlu adanya partisipasi publik dalam memperbaiki tata kelola pemerintahan, peningkatan pelayanan publik, dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

"Perlu ada semangat ke-

bersamaan dan komitmen untuk memperkuat civil society di Kabupaten Sidoarjo. Semua pihak diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang bertujuan untuk mengembalikan kepercayaan publik dan meningkatkan kualitas pemerintahan serta pelayanan masyarakat," kata Kasmu'in, salah satu inisiator Kegiatan For Sidoarjo Gress (Forgress).

Kegiatan itu digelar akhir pekan kemarin. Dinisiasi oleh Kasmuin dari Center for Participatory Development (CePAD), Ubaidillah dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), dan Nanang Kharumen dari Institute of Research and Public Development (IRPD). Sekitar 70 orang hadir dalam acara dis-

kusi itu termasuk para aktivis senior, mantan komisioner KPU, pengacara, LSM, wartawan, pegiat media sosial, dan sejumlah tokoh muda.

"Sekarang kita benar-benar perlu memperkuat gerakan civil society untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap kepemimpinan serta penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo," ujar Nanang Haromain.

Peran aktif masyarakat sipil dirasa sangat krusial untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam kepemimpinan dan pelayanan publik. Para peserta berdiskusi juga sempat memaparkan berbagai strategi dan inisiatif yang

dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan itu. Terlihat ada keinginan yang kuat dari seluruh lapisan masyarakat untuk berkontribusi dalam memperbaiki tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di Sidoarjo.

"Forum ini juga membuka ruang kolaborasi lintas sektor yang diharapkan dapat membawa perubahan positif," lanjut Nanang.

Sejumlah pihak berharap, ke depan Forgress dapat terus berlangsung dengan tema-tema yang lebih spesifik dan mendalam. Diharapkan juga forum itu menjadi pusat berbagai stakeholder di Sidoarjo untuk berkolaborasi dan berbagi ide demi kemajuan daerah. (uff)

CS Dipindai dengan CamScanner

SURYA
Sidoarjo



DESA CANTIK: Sosialisasi dan Pencanaan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) Tahun 2024 di Ruang Rapat Delta Wicaksana, Pemkab Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Tiga Desa Terpilih Jadi Desa “Cantik”

SIDOARJO (BM) - Tiga desa di Kecamatan Wonoayu dan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, terpilih menjadi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik).

“Bukan semata-mata karena keindahan alam atau kebersihan lingkungannya. Tiga desa itu dipilih menjadi Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) karena kekayaan informasinya,” kata Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Dr Fenny Apridawati, SKM, M.Kes dalam taklimat media di Sidoarjo, Sabtu (27/7).

Desa yang terpilih menjadi Desa Cantik itu sudah disamakan saat Sosialisasi dan Pencanaan Desa Cantik Tahun 2024 di Ruang Rapat Delta Wicaksana pada Selasa (23/7).

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo mendampingi tiga desa itu secara masif.

Masing-masing adalah Desa Simoangin-angin dan Desa Simo

Ketawang, di Kecamatan Wonoayu. Satu desa lagi ialah Desa Grogol, Kecamatan Tulangan. Tiga desa tersebut menjadi desa loka fokus (lokus) untuk pembentukan Desa Cantik.

Sekda menyambut baik Program Desa Cantik dan mengapresiasi kepada BPS Sidoarjo atas pendampingan yang diberikan untuk tiga desa itu. “Saya berharap program ini dapat meningkatkan kualitas data statistik di desa-desa di Kabupaten Sidoarjo,” katanya.

Ia meminta pemerintah desa-desa lokus untuk memanfaatkan pendampingan dari BPS Sidoarjo dengan sebaik-baiknya. “Gunakan kesempatan ini untuk belajar dan meningkatkan kapasitas desa dalam pengelolaan data statistik,” kata Fenny Apridawati.

Kepala BPS Sidoarjo, Mohamad Ismail S.Si, M.Ec.Dev menjelaskan data statistik merupakan aset

penting bagi desa dalam perencanaan pembangunan. Dengan mengelola dan memanfaatkan data statistik secara baik, desa dapat merumuskan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis data. “Melalui Program Desa Cantik ini, kami ingin membantu desa untuk menjadi desa yang cerdas dan mandiri dalam pengelolaan data statistik,” katanya.

Pendampingan BPS Sidoarjo kepada desa lokus meliputi pelatihan, bimbingan teknis, dan fasilitasi akses data statistik. Selain itu, BPS Provinsi Jawa Timur juga sudah menyiapkan aplikasi Singasari yang dapat digunakan oleh desa untuk menghimpun data statistik.

“Kami akan mendampingi tiga desa lokus dan memfasilitasi penggunaan aplikasi Singasari. Kami berharap di Kabupaten Sidoarjo semua desa menjadi Desa Cantik,” kata Ismail (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPU Ajak Media Tingkatkan Partisipasi Pemilih di Pilkada 2024

SIDOARJO (BM) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo menggelar acara Media Gathering dengan tema "Peran Media dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat pada Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2024". Acara tersebut berlangsung dari tanggal 26 hingga 27 Juli 2024 di Royal Tretes View Hotel & Convention Prigen, Pasuruan.

Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa organisasi media besar, antara lain Forum Wartawan Sidoarjo (Forwas), Aliansi Jurnalis Sidoarjo (AJS), Komite Wartawan Reformasi Indonesia (KWRI), dan Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI).

Hadirnya perwakilan dari berbagai organisasi media ini menunjukkan pentingnya sinergi antara KPU dan media dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada Serentak 2024. Dalam acara tersebut,

KPU Sidoarjo mengundang dua narasumber utama untuk memberikan wawasan dan pandangan mereka.

Narasumber pertama adalah seorang akademisi yang memaparkan pentingnya peran media dalam membentuk opini publik dan meningkatkan kesadaran politik masyarakat. Narasumber kedua adalah Ketua Forwas yang berbagi pengalaman praktis dan strategi efektif dalam melibatkan media untuk menyukseskan agenda pemilihan.

Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adhim, dalam sambutannya menekankan pentingnya media gathering ini sebagai ajang untuk mempererat sinergitas antara jurnalis dari berbagai perusahaan media dengan KPU Sidoarjo.

"Dengan adanya kegiatan ini, rekan-rekan media dapat lebih me-

mahami peran strategis mereka dalam mengedukasi dan menginformasikan masyarakat terkait pentingnya partisipasi dalam Pilkada Serentak 2024," ujar Fauzan Adhim, Sabtu (27/7).

Ia menambahkan bahwa media memiliki kekuatan besar dalam membentuk opini publik dan mendorong partisipasi aktif masyarakat.

Selama dua hari pelaksanaan, peserta terlibat dalam berbagai diskusi interaktif yang membahas strategi-strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi pemilih. "Diskusi ini mencakup topik-topik seperti bagaimana memanfaatkan media sosial untuk kampanye pemilu, pentingnya berita yang akurat dan terpercaya, serta cara-cara melawan berita hoaks yang dapat merusak proses demokrasi," terangnya.

Lebih lanjut, peserta diajak mengikuti beberapa sesi pelatihan dan workshop yang difokuskan pada teknik peliputan berita pemilu yang efektif. Sesi-sesi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan jurnalis dalam menyampaikan informasi yang akurat dan bermanfaat kepada masyarakat.

Dengan berakhirnya acara pada tanggal 27 Juli 2024, KPU Sidoarjo berharap media gathering ini telah berhasil menciptakan kesepahaman dan komitmen bersama antara KPU dan media untuk bekerja sama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada Serentak 2024.

"Sinergi yang kuat antara kedua belah pihak diharapkan dapat memastikan penyelenggaraan pemilu yang transparan, akuntabel, dan partisipatif," pungkasnya. (udl)



BM15T

MEDIA GATHERING: Media Gathering KPU Sidoarjo di Royal Tretes View Hotel & Convention Prigen, Pasuruan.

CS Dipindai dengan CamScanner

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Guru SMA Negeri 1 Krian Ingin Terapkan Disiplin Waktu Masyarakat Jepang Pada Siswanya

By Rizki Nurul — 29 Jul 2024



SIDOARJO (Badarjatim.88) — Budaya masyarakat Jepang salah satu yang sangat dihormati. Berperilaku lebih baik sehari-hari dengan disiplin yang sangat tinggi. Sehingga sangat perlu sekali diadopsi atau diterapkan kepada murid-murid kita, agar dalam bermasyarakat lebih disiplin tinggi.

Hal ini diungkapkan Diyah Wahyuni Indriyanawati, S.Pd., Gc. untaikan Guru Bahasa Jepang SMA Negeri 1 Krian, usai mengikuti program pelatihan guru untuk guru bahasa Jepang dari Japan Foundation, pada tanggal 5 Juni – 22 Juli 2024.

"Yang harus pelajar adalah mengerti bahasa Jepang, budaya dan kebiasaan sehari-hari di Jepang. Perilaku dari Indonesia sebanyak 6 orang, dari Jawa Timur hanya saya sendiri, dan pelatihan ini diikuti oleh 33 peserta dari 18 negara, oleh The Japan Foundation Japanese Language Institute, Utsawa," ungkap Diyah Wahyuni Indriyanawati, pada Senin (28/7/2024) siang.

Ini bukan, rasanya selama di Jepang orang-orang dan berprestasi. Sebab karena bisa bertemu banyak orang baru dari berbagai negara lain dan bisa membangun koneksi. Bersenang karena akhirnya bisa belajar langsung di Jepang dan akan mempelajari banyak hal baru tentang budaya dan kebiasaan di Jepang.

Jadi selama di Jepang saya belajar bahasa Jepang. Mulai mempelajari cara berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Mempresentasikan tempat wisata dan kegiatan rutin atau festival yang ada di negara masing-masing. Juga mempelajari dan mempresentasikan tentang gaya hidup ekologi.



Di 2024-07-29 14:42 - photo by Rizki Nurul (@rizkinurul88)

Selain itu juga belajar Budaya Jepang. Mulai belajar cara memakai pakaian tradisional Jepang yaitu Yukata. Kegiatan ke museum Mirakura, dimana kami mempelajari teknologi Jepang. Menyaksikan pertunjukan Wadaiko kemudian belajar memainkan Taiko nya, hingga belajar Kaligrafi Jepang (Shodo).

Adapun untuk kehidupan sehari-harinya, dimana kita juga mengunjungi ke salah satu SMA di Jepang, dalam kunjungan itu kami mengikuti pembelajaran dalam kelas, makan siang bersama siswa dan melihat kegiatan ekstrakurikuler.

"Mempelajari itu cara berkunjung ke rumah orang Jepang, kemudian melaksanakan homestay. Berkeliling kota Kita Utsawa bersama orang Jepang agar kami bisa mengenal dengan baik daerah sekitar tempat pelatihan," terang Diyah, sepihan akhirnya.

"Maksud yang akan saya tetapkan adalah bagaimana memulai pelajaran dengan melakukan ice breaking yang variatif, dan penerapan kebiasaan baik orang Jepang seperti memulai smpah dan disiplin waktu. Untuk disiplin waktu sangat tinggi sekali," katanya.

Misalnya, saat pelatihan/pelajaran waktu dilulusnya sesuai dengan jadwal yang sudah tertera. Serwisgaru nya juga sudah hadir 10 menit sebelum pelajaran dimulai. Sehingga kami sebagai peserta selalu mencoba hadir 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Alan 5 menit sebelum Senam nya hadir," jelasnya. (madi)

